

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan. Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan merupakan Remaja Masjid yang didirikan oleh inisiatif pemuda dan mahasiswa sekitar Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan yang bertujuan untuk menjadi wadah bagi remaja setempat dan Meminimalisir remaja untuk tidak melakukan perilaku yang merugikan masyarakat dan dirinya sendiri. Oleh karena itu, yang akan diteliti oleh peneliti dimulai mencari informasi tentang Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan.

a. Profil Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan

1) Sejarah berdirinya Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara, maka dalam bab ini peneliti akan menyajikan tentang hasil penelitian yang telah didapatkan perihal Kegiatan Program Sholawat nariyah Dalam Meminimalisir Ghibah di Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan. Akan tetapi, sebelum membahas mengenai Kegiatan program sholawat nariyah dalam Meminimalisir ghibah di Remaja

Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan tentu peneliti ingin mengetahui secara singkat sejarah dari berdirinya Remaja Masjid tersebut beserta apa tujuannya.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Misturi, selaku ketua Takmir Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan sebagai berikut:

“Remaja Masjid Dusun Barat terbentuk pada tahun 2019 dan merupakan inisiatif pemuda atau para Mahasiswa dari beberapa universitas salah satunya mahasiswa STAIN yang sekarang sudah berorientasi menjadi IAIN Madura dan pada waktu tersebut yang didampingi oleh tokoh masyarakat Dusun Barat Desa Sumedangan yaitu KH. Nurhadiyanto. Remaja Masjid dibentuk di Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan dengan beberapa alasan diantaranya adalah, perkembangan teknologi semakin maju dan bisa berdampak negatif pada kalangan remaja. Oleh karena itu, dalam mencegah hal itu dibentuklah Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan untuk menjadi wadah dalam membina keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT pada diri remaja. Sebenarnya untuk Nama Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan diambil karena usulan dari masyarakat setelah Remaja Masjid Dusun Barat terbentuk selama kurang lebih 2 minggu. Pada awalnya Remaja Masjid tersebut diberi nama Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni. Mengingat Remaja Masjid berorientasi di Masjid Nurul Iman Al-Baisuni, namun ternyata masyarakat lebih suka dan mengusulkan nama Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan dikarenakan Remaja Masjid Remaja Masjid Dusun Barat Desa merupakan satu-satunya Remaja Masjid Remaja Masjid di Dusun Barat Desa Sumedangan. Dengan hal ini harapan masyarakat setiap pemuda Dusun Barat Desa Sumedangan bisa ikut serta dalam kegiatan Remaja Masjid tersebut.¹

Kemudian Noval Irwansyah selaku ketua Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan mengungkapkan sejarah singkat berdirinya Remaja Masjid Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan sebagai berikut:

¹ Ust. Misturi, Ketua Takmir Masjid Nurul Iman Al-Baisuni, Wawancara Langsung (28 Maret 2022)

“Remaja Masjid ini resmi berdiri pada tanggal 3 April 2019 oleh Kepala Desa dan Ketua Takmir Masjid Nurul Iman Al-Baisuni. Masjid yang merupakan tempat berorientasinya Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan. Pertama kali Remaja Masjid ini berdiri ketua terpilihnya Erryatman dengan memakai nama Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan, yang Alhamdulillah sampai sekarang Remaja Masjid ini masih aktif dan mengalami perkembangan. Remaja Masjid ini beralamat di Jalan Raya Dusun Barat Desa Sumedangan, Kecamatan Pademawu”²

Setiap Remaja Masjid yang terbentuk tentunya pasti memiliki tujuan agar Remaja Masjid yang telah dibentuk dapat memberikan pengaruh atau dampak yang sangat besar bagi lingkungan sekitarnya terutama seluruh masyarakat, dengan harapan dampak yang ingin dicapai merupakan dampak yang mengarahkan kepada hal-hal yang bersifat positif.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan saudara Noval Irwansyah mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya tujuan dari remaja masjid ini banyak sekali, seperti pada pembinaan pemuda-pemuda agar menjadi pemuda yang bertaqwa kepada Allah, memakmurkan masjid, melatih para pemuda untuk menjadi pemimpin, menjadi pemuda yang islami sebagai Sumber Daya Manusia yang berkualitas, membantu kegiatan-kegiatan Masjid.”³

Dari pemaparan hasil wawancara dengan bapak Misturi selaku ketua takmir Masjid Nurul Iman Al-Baisuni, saudara Noval Irwansyah sebagai ketua dan Noval Irwansyah sebagai ketua Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan perihal sejarah singkat berdirinya dan tujuannya dari pembentukan Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni

² Noval Irwansyah, Wawancara Langsung, Ketua Remaja Masjid Dusun Barat Desa Sumedangan, (15 Maret 2022)

³ Noval Irwansyah, Ketua Remaja Masjid Dusun Barat Desa Sumedangan, Wawancara Langsung, (15 Maret 2022)

Dusun Barat Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu dapat disampaikan bahwa:

Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan terbentuk atas inisiatif pemuda atau para mahasiswa setempat yang berasal dari berbagai universitas salah satunya adalah mahasiswa Stain Pamekasan yang telah berorientasi menjadi IAIN Madura. Remaja Masjid dibentuk dengan tujuan untuk memberikan pembinaan pada pemuda-pemuda mengingat seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi semakin pesat dan masuknya budaya barat yang bisa mempengaruhi perilaku pada pemuda. Oleh karena itu, tujuan dibentuknya remaja masjid adalah memberikan pembinaan, menjadikan pemuda yang Islami, pemuda yang bertaqwa kepada Allah SWT, dan melatih remaja untuk berRemaja Masjid dengan mengedapankan fungsi-fungsi perencanaan, perRemaja Masjidan, pergerakan dan pengendalian sehingga tercipta remaja Islam yang memiliki sumber daya manusai berkualitas. Maka dari itu pemuda yang tergabung dalam pembentukan Remaja Masjid ini mengadakan pembicaraan dengan masyarakat setempat dan pengurus takmir Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan.

Remaja Masjid ini terbentuk di Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat dengan nama Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan, melibatkan beberapa pihak diantaranya:

- a. Pemuda Dusun Barat Desa Sumedangan
- b. Pengurus Masjid Nurul Iman Al-Baisuni
- c. Masyarakat setempat

Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan resmi terbentuk pada tanggal 03 April 2019 oleh Kepala Desa, Pengurus Masjid Nurul Iman Al-Baisuni beserta masyarakat Dusun Barat Desa Sumedangan.

Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan merupakan Remaja Masjid Remaja Masjid yang pertama kali

terbentuk di Dusun Barat Desa Sumedangan, dimana ketua terpilih pada waktu pertama kali remaja masjid terbentuk adalah saudara Erryatman sebagai ketua dan Nor Abdi sebagai wakil ketua, berdasarkan hasil musyawarah pengurus takmir masjid Nurul Iman Al-Baisuni dan anggota Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan. Sampai sekarang remaja masjid ini memiliki dampak positif bagi masyarakat dan mengalami banyak perkembangan saat ini.

Sejak berdiri pada tahun 2019 hingga saat ini masih terjadi dua kali perubahan ketua Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan antara lain sebagai berikut

Tabel I
Pengurus Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa
Sumedangan
Periode 2019-2022

NO	NAMA	PERIODE
1	Erryatman	2019-2021
2	Noval Irwansyah	2021-sekarang

2) Tujuan dan Manfaat Berdirinya Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan

1) Tujuan Berdirinya Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan

Adapun tujuan dari Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan adalah sebagai berikut:

- Sebagai wadah pembinaan dalam diri remaja yang bertaqwa kepada Allah SWT
- Sebagai alat dalam memakmurkan masjid yang terprogram
- Untuk menjadi wadah dalam melatih kepemimpinan anggota Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan dalam rangka mempersiapkan pemimpin di masa yang akan datang secara profesional.
- Membantu program dan kegiatan pengurus takmir masjid Nurul Iman Al-Baisuni

2) Manfaat Berdirinya Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan

- Menambah ketaqwaan kepada Allah SWT
- Mengajarkan rasa kerja sama antar remaja dalam menjaga akhlak mulia pada remaja tersebut
- Mengajarkan perihal rasa tanggung jawab bagi anggota Remaja Masjid dalam membangun kegiatan keagamaan
- Menjadikan sarana untuk memanfaatkan waktu dalam hal yang bermanfaat dan diridhoi oleh Allah SWT.
- Menambah wawasan dan pengetahuan perihal agama pada diri remaja tersebut

Adapun manfaat adanya Remaja Masjid menurut orang tua anggota Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan sebagai berikut:

- Menurut bapak Sunardi mengungkapkan manfaat adanya Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan yaitu:⁴

“Adanya Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan bisa menarik perhatian remaja untuk mengikuti kegiatannya yang bisa menjadikan para remaja memiliki akhlak dan perilaku yang baik”

- Sedangkan menurut bapak Syafiuddin orang tua Achmad Fauzi mengatakan bahwasanya:⁵

“Terbentuknya Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan berdampak positif terhadap perkembangan perilaku remaja yaitu dapat menjadikan remaja tersebut lebih mendalami dan aktif dalam kegiatan keagamaan, menambah ilmu pengetahuan agama.

3) Visi dan Misi Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan

1) Visi Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa

Sumedangan

Membentuk generasi pemuda yang agamis, kreatif, inovatif, berintelektual, tanggap, bersolidaritas tinggi, berakhlak mulia dan bertakwa kepada Allah SWT.

⁴ Sunardi, Masyarakat Dusun Barat Desa Sumedangan, Wawancara langsung (17 Maret 2022 2021)

⁵ Syafiuddin, Orang Tua Achmad Fauzi, Wawancara Langsung (17 Maret 2022 2021)

2) Misi Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan

Misi merupakan tahapan yang dilalui untuk mencapai visi tersebut.

- a) Mengembalikan fungsi masjid sebagai sentral kegiatan umat
- b) Memberikan pembinaan remaja untuk bisa memahami ajaran Agama Islam yang baik dan benar serta mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
- c) Menjaga dan mempererat tali silaturahmi, ukhuwah Islamiyah dan mewujudkan kerja sama yang baik antar remaja
- d) Menjadikan remaja muslim yang kreatif dan agamis
- e) Mendidik para anggota dalam berRemaja Masjid yang baik

4) **Keadaan Umum Masjid Nurul Iman Al-Baisuni**

Sebagaimana paparan diatas bahwa Masjid Nurul Iman Al-Baisuni merupakan tempat orientasi Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan. Adapun mengenai profil dan sarana masjid Nurul Iman Al-Baisuni sebagai berikut:

1) Profil Masjid Nurul Iman Al-Baisuni

Nama Masjid	: Masjid Nurul Iman Al-Baisuni
Alamat	: Dusun Barat Desa Sumedangan
Desa	: Desa Sumedangan
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten	: Pamekasan
Tahun Berdiri	: 1989

2) Sarana dan Prasarana Masjid Nurul Iman Al-Baisuni

Tabel II**Sarana dan Prasana Masjid Nurul Iman Al-Baisuni**

No	Jenis Alat	Jumlah
1	Pengeras Suara / <i>Sound</i>	1 Set
2	Perlengkapan Hadrah	1 Set
3	Al-Quran	30 Buah
4	Papan Tulis	1 Buah
5	Lemari	1 Buah
6	Kipas Angin	5 buah

5.) Keanggotaan dan Kepengurusan Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni**Dusun Barat Desa Sumedangan**

Jumlah anggota Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan dibawah pimpinan Noval Irwansyah selaku ketua terpilih periode 2021-2023 berjumlah 40 orang. Adapun tabel beserta keterangan Usia Anggota Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan sebagai berikut:

Tabel 3

**Data Anggota Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa
Sumedangan 2021-2023**

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	Noval Irwasnyah	Laki Laki	23 Tahun
2	Noval Irwansyah	Laki Laki	22 Tahun
3	Niri Ariansyah	Laki Laki	22 Tahun
4	Tri Wulandari	Perempuan	20 Tahun
5	Zainal Abidin	Laki Laki	22 Tahun
6	Zainal Afandi	Laki Laki	19 Tahun
7	Anita Qoriatul Hasanah	Perempuan	20 Tahun
8	Firdaus Zulkarnain	Laki Laki	18 Tahun
9	Yulita Herawati	Perempuan	20 Tahun
10	Riski Hasirullah	Laki Laki	19 Tahun
11	Novitasari	Perempuan	22 Tahun
12	Maudi Salsabila	Perempuan	15 Tahun
13	Dina Permatasari	Perempuan	18 Tahun
14	Feby Dwi Putri Eriyanto	Perempuan	19 Tahun
15	Rahmawati	Perempuan	22 Tahun
16	Irawati	Perempuan	19 Tahun
17	Rida Maharani	Perempuan	17 Tahun
18	Ariansyah	Laki Laki	18 Tahun
19	Khoirun Nisa	Perempuan	17 Tahun
20	Achmad Fauzi	Laki Laki	16 Tahun
21	Moh. Dahlan Maulana	Laki Laki	19 Tahun
22	Syaiful Bahri	Laki Laki	16 Tahun
23	Vivi putri Arifin	Perempuan	13 Tahun
24	Reyhan Azka Wibawanto	Laki Laki	14 Tahun
25	Fila Agustin	Perempuan	15 Tahun
26	Holik Pratama	Laki Laki	20 Tahun

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
27	Faizal Taufiqurrahman	Laki Laki	22 Tahun
28	Alfian Jefri	Laki Laki	19 Tahun
29	Ach Fahmi Kurtubi	Laki Laki	17 Tahun
30	Siti Maimunah	Perempuan	21 Tahun
31	Wiwik Novia	Perempuan	21 Tahun
32	Yudik Pratama	Laki Laki	22 Tahun
33	Slamet Riyadi	Laki Laki	19 Tahun
34	Alfin Putra Hermansyah	Laki Laki	14 Tahun
35	Linda Eka Putri	Perempuan	17 Tahun
36	Moh Zekariya	Laki Laki	17 Tahun
37	Mustofal Ansor	Laki Laki	18 Tahun
38	Nurul Hidayati	Perempuan	17 Tahun
39	Yono	Laki Laki	20 Tahun
40	Ahmad Sucipto	Laki Laki	13 Tahun

6.) Struktur Kepengurusan Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan

Berikut data kepengurusan Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni

Dusun Barat Desa Sumedangan periode 2021-2022:

Penanggung Jawab : Kepala Desa Sumedangan

Pembina : 1. Ketua Takmir Masjid Nurul Iman Al-Baisuni

2. Junaedi Santoso

3. Junaidi Santoso

Ketua Umum : Noval Irwansyah
 Wakil Ketua : Haris Wijaya
 Sekretaris I : Novitasari
 Sekretaris II : Febi Dwi Putri Eriyanto
 Bendahara Umum : Nurul Hidayati

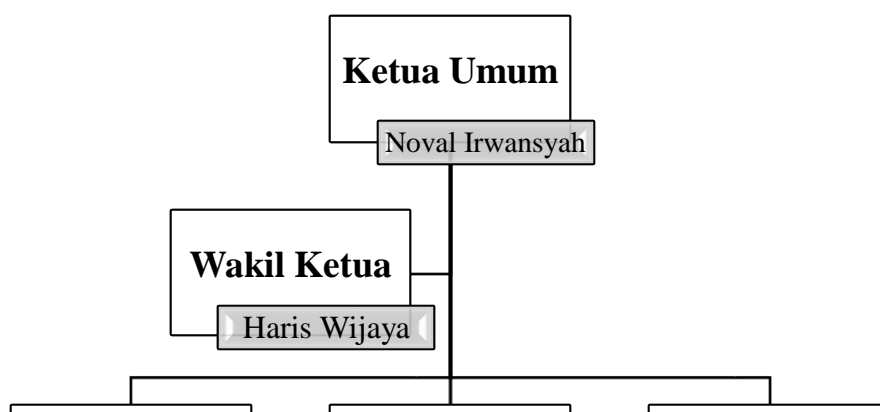
Devisi-Devisi

KEAGAMAAN	PENDIDIKAN	EKONOMI
Koor : Zainal Abidin	Koor : Tri Wulandari	Koor : Anita Qoriatul Hasanah
Mustofal Ansor Slamet Riyadi Reyhan Azka W. Firdaus Zurkanain Alfian Jefri Moh. Zekariya	Dina Permatasi Maudy Salsabila Moh. Dahlan Maulana Rida Maharani Wiwik Novia	Rahmawati Ach. Fahmi Kurtubi Yono Yudik Pratama Faizal Taufiqurrahman

Minat dan Bakat	Kaderisasi
Koor : Niri Ariansyah	Koor : Yulita Herawati
Achmad Fauzi Ahmad Sucipto Ariansyah Rida Maharani Irawati Riski Hasirullah Linda Eka Putri Khoirun Nisa Zainal Afandi Alfin Putra Hermansyah	Holik Pratama Siti Maimunah Fila Agustin Vivi Putri Arifin Syaiful Bahri

7.) Bagan Struktur Badan Pengurus Harian Remaja Masjid Nurul Iman

Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan



b. Kegiatan Program Sholawat nariyah Dalam Meminimalisir Ghibah Remaja Di Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan

Di Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan para remajanya ada yang pernah melakukan ghibah beraneka ragam, mengkonsumsi obat terlarang, tawuran, kriminal dan lain sebagainya. Dalam Meminimalisirnya hal tersebut di Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan memiliki beberapa program, salah satunya menggunakan program sholawat nariyah yang dianggap memiliki dampak yang signifikan untuk merubah remaja dari ghibah ke perilaku yang baik berlandaskan Agama Islam.

Program sholawat nariyah di Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan lebih dominan dengan bacaan tahlil. Program ini merupakan salah satu program yang dilakukan untuk Meminimalisir ghibah pada remaja. Setiap malam Selasa anggota Remaja Masjid melakukan sholat berjemaah maghrib dan setelah selesai melaksanakan sholat maghrib berjemaah. Pengurus dan Anggota berkumpul diserambi depan masjid untuk membaca sholawat nariyah yang dimulai dari

pembacaan surah Al-Mu'awwidzat. Para anggota Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan diajarkan untuk menirukan sholawat nariyah atau hanya sekedar mendengarkan saja dan diajarkan untuk memimpin progam sholawat nariyah. Progam sholawat nariyah ini berguna untuk Meminimalisir ghibah dan untuk selalu mengingat Allah dalam diri remaja⁶

Sebagaimana pemaparan oleh pembina Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan:

“Progam ini saya yang berperan langsung dalam membacakan sholawat nariyah tersebut dalam satu majlis ini, dan kemudian para anggota dan pengurus mengikuti dengan duduk melingkar dan diniatkan untuk mengingat Allah. Progam sholawat nariyah ini diawali dengan pembacaan Asmaul Husna, Surah Al-Mu'Awwidzat, Ayat Kursi, istighfar, tasbih, tahlil, tahmid dan takbir, hawqalah, Asmaul Husna, Shalawat atas Nabi dan diakhiri dengan doa. Sholawat nariyah yang digunakan dalam progam ini adalah sholawat nariyah yang mudah agar para remaja mampu mengikutinya dan mengamalkan diluar progam sholawat nariyah yang menjadi progam Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan.”⁷

Proses pelaksanaan progam ini dilakukan setiap selesai sholat maghrib berjemaah, ketika progam sholawat nariyah berlangsung semua anggota atau pengurus diharuskan untuk hadir dalam Kegiatan progam tersebut. Sholawat nariyah tersebut bertujuan untuk memberikan energi positif dan mengajak para remaja untuk tetap mengingat Allah.

Sebagaimana menurut Ach Fahmi Kurtubi perihal proses Kegiatan Kegiatan progam sholawat nariyah dalam Meminimalisir ghibah Remaja di Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan:

⁶ Observasi, Di Remaja Masjid Dusun Barat Desa Sumedangan, (19 Maret 2022)

⁷ Junaidi Santoso, Pembina Remaja Masjid Dusun Barat Desa Sumedangan, Wawancara Langsung, (22 Maret 2022)

“Setiap malam Selasa setelah sholat maghrib berjemaah para anggota Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan untuk berkumpul di serambi masjid Nurul Iman Al-Baisuni sebelah utara untuk melaksanakan program sholat nariyah seperti membaca bacaan sholat nariyah pada umumnya dan setelah itu mereka berdoa bersama. Sholat nariyah merupakan salah satu cara atau perbuatan untuk mengingat Allah melalui bacaan yang diaca secara bersamaan. Dalam Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan sholat nariyah yang digunakan lebih dominan pada sholat nariyah yang mudah agar mereka mampu meresapi dengan hati setiap bacaan sholat nariyah untuk menjadikan lebih tenang dan selalu mengingat Allah setiap kali ingin melakukan ghibah.”⁸

Sedangkan menurut Zainal Abidin selaku kordinator devisi Keagamaan, beliau mengatakan bahwa:

“Seluruh anggota Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan dihimbau untuk terus menghadiri program sholat nariyah tersebut dengan ikutserta sholat maghrib berjemaah, kemudian diarahkan ke serambi utara masjid Nurul Iman Al-Baisuni, setelah itu menirukan bacaan sholat nariyah yang dipimpin oleh pembina Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan yaitu Junaidi Santoso.”⁹

Adapun menurut bapak Misturi selaku ketua takmir Masjid Nurul Iman Al-Baisuni, beliau memaparkan bahwa:

“Dalam proses Kegiatan Kegiatan program sholat nariyah ini terdapat dua tahapan, tahap pertama sosialisasi perihal pentingnya sholat nariyah dalam kehidupan sehari-hari. tahapan yang kedua yaitu Kegiatan sholat nariyah secara berjemaah seluruh anggota Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan, dan mereka dihimbau untuk mengikuti bacaan sholat nariyah yang dibacakan oleh pembinanya yaitu, Junaidi Santoso.”¹⁰

Dari beberapa keterangan diatas, diketahui bahwa proses Kegiatan Kegiatan program sholat nariyah yang dilakukan di Remaja Masjid Nurul

⁸ Ach Fahmi Kurtubi, Anggota Remaja Masjid Dusun Barat Desa Sumedangan, Wawancara Langsung, (17 Maret 2022 2021)

⁹Zainal Abidin, Koordinator Devisi Keagamaan, Wawancara Langsung (16 Maret 2022)

¹⁰ Ust. Misturi, Ketua Takmir Masjid Nurul Iman Al-Baisuni, Wawancara Langsung (28 Maret 2022)

Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan terdapat dua tahapan diantaranya, pada awal program tersebut diadakan, seluruh anggota diberikan sosialisasi pentingnya dan manfaatnya tentang sebuah sholawat nariyah dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian untuk tahapan kedua adalah seluruh anggota Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan tersebut diarahkan ke serambi sebelah utara masjid Nurul Iman Al-Baisuni setelah sholat maghrib berjemaah. Bacaan sholawat nariyah yang dipimpin oleh Junaidi Santoso selaku pembina Remaja Masjid tersebut, yaitu bacaan Al-Muawwidzat, ayat kursi, tasbih, takbir, tahmid, tahlil, asmaul husna, dan hawqalah serta sholawat atas nabi dan ditutup dengan doa.

c. Hasil Kegiatan Program Sholawat nariyah Dalam Meminimalisir Ghibah Remaja Di Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan

Berdasarkan observasi lapangan diperoleh data sebagai berikut. program sholawat nariyah diharapkan bisa menjadikan emosional pada diri remaja atau anggota Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan bisa lebih tenang dan mampu menstabilkan emosional yang memuncak pada diri mereka. Sholawat nariyah juga berfungsi sebagai sarana untuk terus mengingat Allah agar bisa terhindar dari ghibah atau melanggar dari norma-norma yang ada baik secara agama maupun adat istiadat, hal tersebut karena sholawat nariyah mampu memberikan ketenangan pada setiap manusia.¹¹

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat beberapa perubahan para remaja yang menjadi Anggota Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan sudah bisa menahan rasa Amarah dan angkuh dan sudah tidak ikut pergaulan yang mampu

¹¹ Observasi, Remaja Masjid Dusun Barat Desa Sumedangan, Wawancara Langsung (19 Maret 2022)

membawanya ke perilaku yang menyimpang. Adapun yang sering berkelahi, saling menggunjing, membentak orang tuanya, kini emosionalnya sudah menurun dan tidak lupa melakukan sholawat nariyah sebagai amalannya.

Hal tersebut, sebagaimana yang dipaparkan oleh Abdurahman selaku orang tua dari Ach Fahmi Kurtubi salah satu anggota Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan sebagai berikut:

“Salah satu program yang terdapat pada berbagai program di Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan memiliki pengaruh yang sangat besar program tersebut adalah program sholawat nariyah. Program yang mampu merubah perilaku pada anak saya dan teman sebayanya. Yang pada awalnya sering membentak ibunya ketika disuruh makan saat main *game Online* bersama temannya. Tetapi, Alhamdulillah semenjak adanya program sholawat nariyah yang dilaksanakan oleh Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan mampu memberikan dampak positif bagi kalangan remaja.”¹²

Senada dengan Ach Syaifuddin selaku orang tua dari Achmad Fauzi mengatakan bahwa:

“Program sholawat nariyah yang dilaksanakan oleh remaja Masjid Mampu merubah pemikiran masyarakat tentang remaja Dusun Barat Desa Sumedangan tidak akan bisa menjadi pemuda yang mampu bersaing kedepannya, mengingat kasus yang sering terjadi ditahun sebelumnya. Dimana remaja Dusun Barat Desa Sumedangan kerap berhubungan dengan pihak berwajib atas sikap atau perilaku yang menyimpang. Akan tetapi, pemikiran masyarakat tersebut mampu disampingkan oleh Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan yang sekarang mampu menjadikan remaja Dusun Barat sebagai pemuda yang paham akan aturan baik dari agama maupun norma disekitar.”¹³

Sholawat nariyah yang sering dibaca pada Kegiatan program sholawat nariyah adalah sholawat nariyah yang ringan dan mudah untuk

¹² Abdurahman, Orang Tua Ach Fahmi Kurtubi, Wawancara Langsung (17 Maret 2022 2021)

¹³ Ach Syaifuddin, Orang Tua Achmad Fauzi, Wawancara Langsung (15 Maret 2022)

bertujuan lebih mudah untuk diingat dan bisa diamalkan seperti sholawat nariyah Istighfar dan sholawat Atas Nabi. Dimana hal tersebut bisa saja mampu menjadi amalan pada remaja untuk mengingat Allah dalam setiap waktu.

Sebagaimana pemaparan Ust. Misturi bahwa:

“Istighfar dan Sholawat atas Nabi merupakan sholawat nariyah yang mudah untuk setiap kali diamalkan oleh remaja. Sholawat nariyah tersebut memiliki keunggulan sendiri dan manfaat yang cukup besar pada diri kita. Bersholawat nariyah menggunakan bacaan Istighfar memiliki manfaat yang cukup besar yaitu bisa digunakan untuk memohon ampun dan membukakan pintu rezeki bagi setiap orang yang membacanya. Sedangkan untuk sholawat Nabi juga memiliki keutamaan yang sangat besar pada diri remaja yang mengamalkan. Dimana salah satu keutamaannya adalah ketika membaca Sholawat Nabi satu kali saja, maka Allah akan bersholawat kepada yang membacanya sebanyak sepuluh kali, membaca sholawat Nabi juga merupakan tanda bukti cinta dan hormat kepada Nabi Muhammad SAW serta kepada Allah SWT.”¹⁴

Senada dengan Zainal Abidin yang mengatakan bahwa:

“Sholawat nariyah yang selalu dijadikan sebagai amalan oleh para anggota Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan adalah bacaan sholawat nariyah Istighfar sebanyak 100x dan sholawat Nabi sebanyak 1000x. Hal tersebut tidak langsung dibaca sampai target melainkan dengan dicicil atau dibagi setiap habis sholat 5 waktu. Dampak sering membaca bacaan sholawat nariyah dan sholawat nabi tersebut sangatlah terasa bagi remaja yang mengamalkannya.”¹⁵

Remaja yang mengamalkan bacaan sholawat nariyah yang terdapat pada program sholawat nariyah di Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan akan memberikan ketenangan pada remaja tersebut dan selalu mengingat Allah sehingga tidak akan melakukan ghibah.

¹⁴ Ust. Misturi, Ketua Takmir Masjid Nurul Iman Al-Baisuni, Wawancara Langsung (28 Maret 2022)

¹⁵ Zainal Abidin, Koordinator Devisi Keagamaan, Wawancara Langsung (16 Maret 2022)

Akan tetapi, menjadikan remaja lebih melakukan perilaku yang baik sesuai norma-norma yang berlaku

Sebagaimana pendapat oleh Hatip yang mengatakan bahwa:

“Remaja masjid yang dibentuk kurang lebih 3 tahun ini memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan akhlak pad remaja Dusun Barat Desa Sumedangan ini. Mengingat sebelum adanya remaja masjid remaja Dusun Barat Desa Sumedangan seringkali salah dalam memilih pergaulan, sehingga menjadikan remaja yang berperilaku menyimpang dari norma yang berlaku. Hal tersebut juga sering membuat resah warga disekitar. Akan tetapi 3 tahun terakhir setelah adanya remaja masjid lebihnya khusus pada progam sholawat nariyah ini mampu merubah 180 derajat perilaku remaja yang menyimpang menjadi lebih baik dalam berperilaku yang mengikuti norma-norma yang berlaku.

Begitu juga menurut Jony selaku masyarakat yang mengungkapkan bahwa:

“Progam sholawat nariyah yang diadakan oleh remaja masjid ini bisa dibilang cukup bagus. Dimana sebagian masyarakat sudah mengetahui betapa besarnya dampak dari progam ini dalam perubahan perilaku pada remaja.”¹⁶

Adanya progam sholawat nariyah membuat Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan memiliki perubahan dan ketenangan pada dirinya. Maka sesuai dengan yang diterangkan oleh Ach Fahmi Kurtubi yang mengatakan bahwa:

“Dengan progam sholawat nariyah yang bacaan mudah ini, mampu membuat saya lebih tenang dan kerap mengamalkan disetiap waktu. Ketika ingin bergaul dengan lawan jenis saja sudah terasa seperti ada yang mengikuti dan takut untuk bergaul dan dekat dengan lawan jenis.”¹⁷

Begitu juga yang dikatakan Achmad Fauzi bahwa:

¹⁶ Jony, Masyarakat, Wawancara Langsung, (20 Maret 2022)

¹⁷ Ach Fahmi Kurtubi, Anggota Remaja Masjid Dusun Barat Desa Sumedangan, (17 Maret 2022)

“Bacaan sholawat nariyah yang mudah untuk diingat ini, mampu menjadikan saya sering mengamalkan hanya untuk menenangkan diri saya. Mengingat ketika saya sedang emosi, saya sering merusak barang dekat saya bahkan juga merugikan orang lain. Akan tetapi setelah adanya program sholawat nariyah di periode ini dan sosialisasi pentingnya bersholawat nariyah mampu membuat saya lebih tenang dan bisa meminimalisir rasa emosi saya tanpa merusak dan merugikan orang lain.”¹⁸

Dari beberapa keterangan diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya Kegiatan program sholawat nariyah mampu meminimalisir ghibah dan mampu membuat jiwa lebih tenang serta dekat kepada Allah. Dengan mengamalkan bacaan sholawat nariyah yang sangat mudah yang terdapat pada program sholawat nariyah tersebut. Adapun bacaan tersebut yang sering diamalkan oleh anggota remaja masjid merupakan bacaan sholawat nariyah istighfar dan sholawat atas nabi, yang terkadang dibaca sampai 100x dan 1000x. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan ketenangan pada jiwanya untuk tidak berghibah atau menyimpang dan merugikan masyarakat serta melanggar norma-norma yang berlaku.

d. Faktor Penghambat dan Pendukung Program Sholawat nariyah Dalam Meminimalisir Ghibah Remaja Di Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan

setiap Remaja Masjid dalam menjalankan program yang telah dimusyawarahkan. Tentunya tidak akan selalu berjalan dengan lancar, akan tetapi akan ada beberapa hal yang menghambat berjalannya program-program yang dimusyawarahkan. Adapun faktor pendukung yang terdapat pada

¹⁸ Achmad Fauzi, Anggota Remaja Masjid Dusun Barat Desa Sumedangan, (15 Maret 2022)

program sholat nariyah yang dilaksanakan oleh Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung

Pada Kegiatan Kegiatan program sholat nariyah pada Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan. Kegiatan program sholat nariyah ini merupakan salah satu program yang berupaya dalam Meminimalisir ghibah pada remaja.

Adapun menurut pemaparan Saudara Zainal Abidin perihal program sholat nariyah tersebut adalah sebagai berikut:

“program sholat nariyah ini dimaksudkan untuk memberikan arahan kepada remaja untuk selalu mengingat Allah dan mengajarkan kepada remaja bahwasanya setiap kali ingin berbuat sesuatu harus melibatkan Allah. Mengingat pada 10 tahun terakhir sudah banyak sekali kasus-kasus perilaku yang menyimpang dan memberikan kegelisahan pada masyarakat. Oleh karena itu, program sholat nariyah ini dibentuk untuk bisa mencegah remaja agar tidak melakukan perilaku-perilaku yang menyimpang dan melanggar norma-norma yang ada.”¹⁹

Adapun faktor pendukung keberhasilan Kegiatan program sholat nariyah dalam Meminimalisir ghibah di Remaja Masjid. Sebagaimana yang dikatakan oleh Noval Irwansyah selaku ketua Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan adalah sebagai berikut:

“Pelaksanaan program sholat nariyah disambut antusias oleh masyarakat sekitar Dusun Barat Desa Sumedangan. Karena program sholat nariyah mampu memberikan dampak yang positif pada perubahan perilaku yang dilakukan oleh remaja. Dan kunci keberhasilan program sholat nariyah ini berasal dari dukungan masyarakat baik berupa moril dan moral yang diberikan kepada Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan, serta yang menjadi pendukung program sholat nariyah ini adalah anggota remaja masjid itu sendiri. Dimana anggota

¹⁹ Zainal Abidin, Koordinator Devisi Keagamaan, Wawancara Langsung (16 Maret 2022)

remaja masjid bisa mengikuti Kegiatan program sholat nariyah ini dengan baik sesuai dengan prosedurnya.”²⁰

Senada dengan Zainal Abidin, yang mengatakan bahwa:

“Sebagai faktor pendukung dari program sholat nariyah adalah dedikasi para anggota remaja masjid yang sangat luar biasa, semangat mereka dalam melaksanakan program sholat nariyah ini dalam upaya pencegahan pada remaja untuk tidak melakukan kegiatan atau perilaku yang menyimpang atau ghibah. Disamping itu yang menjadi faktor pendukung dari program sholat nariyah ini adalah keterbiasaan remaja yang bergaul atau bersosial dengan teman-teman yang mendorongnya untuk tetap berperilaku yang baik”²¹

Dengan adanya kegiatan program sholat nariyah yang dilaksanakan oleh Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan juga mampu memberikan dampak positif terhadap kegiatan-kegiatan di masjid seperti kegiatan Hari Besar Islam. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ustadz Misturi selaku ketua takmir masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan sebagai berikut:

“Adanya kegiatan program sholat nariyah yang diadakan oleh Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan mampu memberikan perubahan yang signifikan terhadap kegiatan yang terdapat pada masjid tersebut. Kini mampu menjadikan masjid yang sangat aktif dalam kegiatan keagamaan seperti sholat berjemaah, bahkan kegiatan keagamaan lainnya.”²²

Sejalan dengan Junaidi Santoso selaku Pembina remaja masjid yang mengatakan bahwa:

²⁰ Noval Irwansyah, Ketua Remaja Masjid Dusun Barat Desa Sumedangan, Wawancara Langsung, (15 Maret 2022)

²¹ Zainal Abidin, Koordinator Devisi Keagamaan, Wawancara Langsung (16 Maret 2022)

²² Ustadz Misturi, Ketua Takmir Masjid Nurul Iman Al-Baisuni, Wawancara Langsung (28 Maret 2022)

“Adanya program sholat nariyah yang diadakan oleh remaja masjid mampu mendorong masyarakat untuk meningkat kualitas imannya seperti bisa melaksanakan ibadah seperti sholat berjemaah dan memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh remaja masjid tersebut.

Sedangkan untuk faktor penghambat dalam Kegiatan program sholat nariyah dalam Meminimalisir ghibah di Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan sebagai berikut:

2) Faktor Penghambat

Selain adanya faktor pendukung dalam setiap program dalam satu Remaja Masjid tentunya juga ada faktor penghambat dalam menjalankan program tersebut. Begitu pula dengan program sholat nariyah yang dilaksanakan oleh Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan juga terdapat faktor penghambat dalam menjalankan program tersebut.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Noval Irwansyah sebagai berikut:

“Dalam proses Kegiatan program sholat nariyah ini memiliki faktor penghambat yaitu tempat untuk bersholawat nariyah yang berdekatan dengan jalan umum memberikan kebisingan dan sebagian remaja yang seringkali berbicara disaat sholat nariyah sehingga membuat ketidak khusyuan dalam bersholawat nariyah serta waktu yang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali ini, memberikan rasa bosan dan rasa malas pada setiap anggota remaja masjid sehingga membuat sebagian remaja yang kembali bergaul dengan temannya yang memberikan dampak negatif pada dirinya. Faktor penghambat lainnya adalah seperti remaja yang menutup dirinya, dan lingkungan”²³

²³ Noval Irwansyah, Ketua Remaja Masjid Dusun Barat Desa Sumedangan, Wawancara Langsung, (15 Maret 2022)

Sejalur dengan persepsi Zainal Abidin, yang memaparkan bahwa:

“faktor penghambat dalam Kegiatan program sholat nariyah dalam Meminimalisir ghibah di Remaja Masjid adalah waktu Kegiatan yang dilaksanakan satu kali setiap dua minggu. Dengan Kegiatan waktu tersebut memberikan sela-sela kepada sebagian remaja kembali dalam siklus pergaulan yang memberikan dampak negatif kepadanya, sehingga mereka bisa saja kembali berghibah. Selain dengan waktu Kegiatan yang menjadi penghambat program sholat nariyah ini adalah berasal dari dirinya sendiri seperti seringkali menutup diri dan sulit diajak bicara, dan juga ada sebagian remaja yang tidak fokus pada saat proses Kegiatan program sholat nariyah.”²⁴

2. Temuan

a. Kegiatan Program Sholawat nariyah Dalam Meminimalisir Ghibah di Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan

1) Sosialisasi

- Sosialisasi kegiatan sholat nariyah dilakukan melalui beberapa tahap yaitu dimulai dari pembentukan pengurus yang kemudian membuat undangan untuk menambah anggota Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan
- Sosialisasi dilakukan pada waktu pertemuan pertama yang dipimpin oleh ketua takmir masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan
- Program Sholawat Nariyah ini bertujuan untuk Meminimalisir ghibah pada Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan

²⁴ Zainal Abidin, Koordinator Devisi Keagamaan, Wawancara Langsung (16 Maret 2022)

2) Implementasi

- Progam sholat nariyah dilaksanakan setiap dua minggu satu kali dengan diawali sholat maghrib berjemaah. Kemudian dikumpulkan serambi depan masjid Nurul Iman Al-Baisuni
- Bacaan sholat nariyah yang dibaca pada progam sholat nariyah ini merupakan bacaan sholat nariyah yang mudah seperti bacaan tahlil pada umumnya yang dimulai dari bacaan Asmaul-Husna kemudian dilanjutkan dengan surah Al-Muawwidzad, Al-Fatihah, 5 ayat awal Al-Baqarah, Ayat Kursi, Tasbih, Tahmid, Istighfar, Tahlil, dan sholat atas nabi serta ditutup dengan do'a

b. Hasil Kegiatan Progam Sholawat nariyah Dalam Meminimalisir Ghibah di Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan

- 1) Progam sholat nariyah ini memberikan dampak positif terhadap perilaku remaja di Dusun Barat Desa Sumedangan seperti jiwa lebih tenang dan menjauhkan diri dari ghibah
- 2) Perubahan perilaku dan akhlak pada remaja sehingga mampu merubah persepsi masyarakat di dusun lain perihal ghibah yang dilakukan oleh remaja Dusun Barat yang dapat merugikan masyarakat

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Progam Sholawat nariyah Dalam Meminimalisir Ghibah di Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan

1) Faktor Pendukung

- a.) Faktor utama pendukung Kegiatan program sholat nariyah berasal dari tata cara pengurus remaja masjid yang mengedapankan adab dalam bersholawat nariyah dan bersungguh-sungguh dalam bersholawat nariyah untuk mendekatkan diri kepada Allah
- b.) Faktor yang mendukung Program sholat nariyah berasal dari orangtua, masyarakat dan anggota Remaja Masjid, baik secara moral dan materil.
- c.) Faktor pendukung lainnya adalah kegiatan keagamaan yang semakin baik dan mampu memakmurkan masjid tersebut

2) Faktor Penghambat

- a.) Faktor utama yang menghambat program sholat nariyah berasal dari kebisingan kendaran dan dari sebagian remaja yang sering berbicara saat Kegiatan program sholat nariyah dalam Meminimalisir ghibah.
- b.) Faktor lainnya yang menghambat program sholat nariyah berasal dari anggota remaja masjid yang sering menutup diri tanpa ada keterbukaan perihal masalah yang sedang dihadapinya, dan juga berasal dari lingkungan.

B. Pembahasan

Dalam hal ini disajikan dengan pemaparan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga dalam peneliti akan berusaha menggabungkan hasil

penelitian dengan berbagai teori yang telah dipaparkan dalam pembahasan sebelumnya.

1. Proses Kegiatan Kegiatan Sholawat Nariyah Dalam Meminimalisir Ghibah Pada Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan

Seperti pemaparan diatas, bahwa proses Kegiatan Kegiatan Sholawat Nariyah Dalam Meminimalisir Ghibah Pada Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan, Remaja Masjid ini merupakan Remaja Masjid remaja masjid pertama yang berorientasi di Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan. Remaja Masjid ini memiliki beberapa progam. Salah satu progam yang terdapat di Remaja Masjid ini adalah kegiatan sholawat nariyah. Dalam Kegiatan kegiatan sholawat nariyah ini, hal pertama yang dilakukan dalam kegiatan sholawat nariyah ini adalah sosialisai atau pengenalan perihal kegiatan sholawat nariyah kepada anggota dan pengurus Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan. Kemudian, yang dilakukan adalah dengan sholat maghrib berjemaah di Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan. Lalu setelah sholat maghrib berjemaah, seluruh anggota dan pengurus remaja Masjid dikumpulkan diserambi depan masjid dengan berbentuk lingkaran. Hal ini dilakukan dalam proses Kegiatan kegiatan sholawat nariyah. Kegiatan Sholawat Nariyah ini bertujuan untuk Meminimalisir ghibah yang sering dilakukan oleh remaja. Dimana ghibah sendiri mampu merugikan diri sendiri bahkan pada orang lain yang bisa berdampak pada kehidupan di dunia maupun di akhiratnya nanti.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Musyfikah Ilyas, dalam Jurnalnya yang berjudul Ghibah Prespektif Sunnah yang menerangkan bahwasanya Allah SWT dan Rasul-Nya melarang manusia melakukan ghibah karena terdapat indikasi dampak yang sangat besar baik itu di dunia maupun di akhirat.²⁵

Oleh karena itu, pengurus takmir melakukan sosialisasi perihal kegiatan sholat nariyah untuk meminimalisir ghibah. Karena dengan adanya kegiatan sholat nariyah diharapkan mampu meminimalisir kesenggangan perihal ghibah yang meresahkan masyarakat. Sholat nariyah dilakukan karena terdapat beberapa manfaat yang terdapat dalam sholat tersebut.

Hal ini selaras dengan pendapat Al-Hafizh As-Sakhawi yang menerangkan bahwa bersholawat menimbulkan manfaat yang sangat banyak salah satunya adalah mampu menghapus atau membersihkan kemunafikan dan kekotoran hati seseorang.

2. Hasil Kegiatan Sholawat Nariyah Dalam Meminimalisir Ghibah Pada Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan

Remaja Dusun Barat Desa Sumedangan sebelum adanya kegiatan sholat nariyah seringkali membuat keresahan masyarakat yang disebabkan oleh ghibahnya. Ghibah merupakan tindakan lisan yang didalamnya sering mengumpat atau membicarakan aib orang bahkan untuk mencari kesalahan orang lain. Hal ini senada dengan makna ghibah yang diungkapkan oleh Al-Jauhari yang diakses di dorar net. sebagai berikut:

²⁵ Musyfikah Ilyas, "Ghibah Prespektif Sunnah", *Jurnal Al-Qadau*, (1 Juni 2018), 153

ghibah adalah saat seseorang berbicara tentang sesuatu dibelakang orang lain tanpa sepengetahuannya dan jika mendengarnya bisa membuatnya bersedih hati, maka jika yang dibicarakan adalah kebenaran hal itu disebut dengan ghibah dan jika hal tersebut tidak benar maka disebut dengan bukhan (dusta).

Oleh karena itu, adanya kegiatan sholat nariyah diharapkan bisa menjadikan remaja untuk bisa berperilaku yang baik. Dan berdasarkan temuan penelitian yang telah peneliti lakukan dapat dijelaskan bahwa kegiatan sholat nariyah yang diadakan oleh Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan mampu menerapkan kegiatan sholat nariyah dalam Meminimalisir ghibah pada Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan.

Adapun bentuk dan gambaran hasil dari kegiatan sholat nariyah dalam Meminimalisir Ghibah terlihat dari hasil observasi, seperti emosionalnya mulai dari akhlak atau kondisi saat berhubungan atau bersosial baik dengan teman sejawatnya dan orang yang lebih dewasa, kini mengalami perubahan kearah yang lebih baik.

Kegiatan sholat nariyah dilakukan untuk mendapatkan cinta dan syafaat dari Rasulullah SAW. Hal tersebut senada dengan Hakim Taufiqul dalam karyanya yang berjudul Kamus At-Taufiq yang menerangkan keutamaan bersholawat kepada Nabi SAW yaitu untuk mendapatkan keselamatan dan Syaafat Rasulullah SAW pada hari kiamat.²⁶

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Sholawat Nariyah Dalam Meminimalisir Ghibah Pada Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, terdapat beberapa faktor pendukung yang berpengaruh terhadap Kegiatan Sholawat Nariyah Dalam Meminimalisir Ghibah Pada Remaja Masjid Nurul Iman Al-Baisuni Dusun Barat Desa Sumedangan diantaranya:

Keberhasilan kegiatan sholawat nariyah dipengaruhi oleh remaja itu sendiri. Dimana seorang remaja memiliki keinginan sendiri, cita-citanya yang ingin menjadi insan yang lebih dekat dengan Allah dan ingin memiliki akhlak yang baik. Disamping itu ada juga yang menjadi faktor pendukung adalah berasal dari masyarakat dan dari remaja yang mengedepankan kesucian dan kekhusyuaan.

Tidak hanya hal tersebut, keberhasilan remaja masjid adalah dalam memakmurkan masjid dengan kegiatan keagamaan yang sangat baik. Dengan hal tersebut merupakan fungsi daripada remaja masjid sendiri yaitu untuk menjadi pelopor baik bagi pemuda maupun masyarakat.

Hal tersebut sejalur dengan Wakhidatul Khasanah dalam tulisan jurnalnya yang berjudul “Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waepo Kabupaten Buru”. Remaja masjid memiliki fungsi

sebagai pelopor kegiatan religi atau keagamaan, memajukan kualitas iman masyarakat dan sarana dakwah serta syair Islam kepada masyarakat.²⁷

Adapun faktor yang menjadi penghambat terhadap Kegiatan Sholawat Nariyah Dalam Meminimalisir Ghibah yaitu dari hasil wawancara dan observasi, dalam pelaksanaan kegiatan sholawat nariyah dalam Meminimalisir Ghibah terdapat faktor penghambat yaitu terkait waktu pelaksanaan, dimana jarak waktu Kegiatan yang berlangsung selama 2 minggu sekali. Disamping itu, faktor yang menjadi penghambat ketidakkhusyuan sebagian remaja dalam berdzikir yang disebabkan oleh kebisingan kendaraan dan remaja yang sering kali ditemui berbicara dan tidak khusyuk.

Seharusnya seorang yaang melakukan kegiatan berdzikir, dilakukan secara khusyuk untuk bisa menghadirkan Allah SWT didalam hati kita dalam khusyuknya dalam berdzikir merupakan salah satu bagian dari adab dalam berdzikir. Dengan demikian, khusyu' dalam berdzikir kepada Allah adalah kunci dari suatu keberhasilan dzikir yang dilakukan, dikarenakan sesungguhnya dzikir tidak mungkin dapat berhasil dan meninggalkan kesan yang mendalam dalam hati dan jiwa kita dan memberikan suatu dampak yang positif jika tidak diirngin dengan khusyu.²⁸

²⁷ Wakhidatul Khasanah, "Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waepo Kabupaten Buru", *Jurnal Kuttub*, No.1, Vol.1, (Januari 2019), 59-60.

²⁸ *Ibid*, 57.